

Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Intra Kota Pekanbaru

Fanny Dwina Putri¹ ; Meliza Putriyanti Ziff²
Politeknik Caltex Riau¹²

Email : fannydwinaputri25@gmail.com¹; meliza@pcr.ac.id²

Abstract

This study aims to determine and compare the financial performance of PT.Intra Pekanbaru city center after the Covid-19 pandemic. This research method uses a quantitative descriptive approach. Based on research results, in terms of profitability ratios, the company's financial performance in 2019 and 2020 was not promising, as evidenced by the decrease in the percentage of each ratio; however, the company's financial performance is good when compared to industry standard values. Based on the activity ratio in 2019 and 2020, the company's performance is likely to be in a bad state. That's because a company has less control over its assets, making it more difficult to turn a profit. Based on the liquidity ratio, it shows that the company is doing well and will continue to do so in 2020. Furthermore, PT Intra is said to be solvable in 2019 and 2020 through the solvency ratio. Short-term and long-term debt from 2019 to 2020 are both guaranteed by the company's assets and capital.

Keywords: Financial Performance; Financial Ratio

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan kinerja keuangan PT. Intra kota Pekanbaru setelah pandemi Covid-19. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, dari sisi rasio profitabilitas, kinerja keuangan perseroan tahun 2019 dan 2020 tidak menjanjikan, terbukti dengan penurunan persentase masing-masing rasio; namun, kinerja keuangan perusahaan baik jika dibandingkan dengan nilai standar industri. Berdasarkan rasio aktivitas tahun 2019 dan 2020 kinerja perusahaan tampaknya akan berada dalam kondisi yang buruk. Itu karena perusahaan kurang memiliki kendali atas asetnya, membuatnya lebih sulit untuk menghasilkan keuntungan. Berdasarkan rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan baik-baik saja dan akan terus melakukannya pada tahun 2020. Selanjutnya PT Intra dikatakan *solvable* pada tahun 2019 dan 2020 melalui rasio solvabilitas. Utang jangka pendek dan jangka panjang dari tahun 2019 hingga 2020 sama-sama dijamin dengan aset dan modal perseroan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; Rasio Keuangan

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

PT Intra merupakan perusahaan jasa angkutan yang berbasis di Pematang Siantar dengan rute antar kota dan antar provinsi Sumatera Utara dan Riau. PT Intra didirikan pada tanggal 1 Juli 1995 dan saat ini berusia 25 tahun. Dulu PT Intra hanya memiliki 3/4 bus, kemudian PT Intra menggunakan bus-bus besar lainnya. Saat ini Intra memiliki banyak bus yaitu kurang lebih 50 bus, baik bus besar maupun kecil. Untuk memperluas perjalanannya, PT Intra memperkenalkan anak usaha barunya Sentosa Transport. Dimana setelah adanya cabang tersebut, bus yang berasal dari Pematang Siantar ini melanjutkan perjalanannya hingga ke provinsi Jambi. Dan selama ini perjalanan PT Intra sangat jauh hingga ke pulau Kalimantan. Pada tahun 2020, penjualan PT Intra mengalami penurunan akibat COVID-19. Dengan banyak jalan ditutup, lalu lintas tidak diperbolehkan dan pemerintah menganjurkan semua orang untuk tinggal di rumah. Akibatnya, penjualan PT Intra anjlok. Fenomena dalam penelitian ini adalah pendapatan pada PT Intra mengalami penurunan. PPKM Tingkat 1 hingga tingkat 4 diperkirakan akan menghambat operasional bus pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya. Karena banyak jalan di PPKM level 4 yang ditutup, pendapatan perusahaan bus tidak bisa diprediksi. Salah satu cara untuk mengelola perusahaan mencapai tujuan, termasuk menghasilkan keuntungan sebanyak mungkin, adalah dengan membuat catatan secara terperinci. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk melihat perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam PT Intra dengan melakukan riset pasar terhadap merek-merek mereka.

Penulis berharap dapat melakukan penelitian dengan judul tersebut “Analisis Laporan Keuangan Menilai Kinerja Keuangan PT Intra Kota Pekanbaru” untuk mengetahui dan membandingkan perkembangan ekonomi sebelum dan sesudah pandemi 2019-2021.

Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu ”bagaimana kinerja keuangan PT. Intra kota Pekanbaru setelah pandemi Covid-19?”

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan membandingkan kinerja keuangan PT. Intra kota Pekanbaru setelah pandemi Covid-19.

Kontribusi Penelitian

Ini memiliki potensi untuk menjadi tolok ukur tata kelola perusahaan dalam manajemen keuangan, membuka jalan bagi peningkatan pertumbuhan dan manajemen keuangan di dunia bisnis. Strategi pengembangan bisnis juga dapat dirumuskan dengan menggunakan informasi ini.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Jenis-jenis Rasio Keuangan

Secara umum, perusahaan biasanya akan mengevaluasi kinerja keuangan mereka berdasarkan salah satu dari empat metrik keuangan yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

1. Rasio keuntungan

Selain itu, rasio ini menawarkan sejumlah wawasan sejauh mana manajemen perusahaan efektif di semua tanggung jawab operasionalnya. Efektivitas manajemen dapat diukur dengan melihat keuntungan perusahaan setelah menjual aset dan melakukan investasi (Kasmir, 2013).

3. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah metrik yang berguna untuk menggambarkan dan mengukur likuiditas jangka pendek perusahaan untuk segera memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, dapat digunakan untuk mengkarakterisasi dan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangan segera. Perusahaan dianggap likuid jika dan hanya jika memiliki aset jangka pendek yang cukup untuk menutupi hutang jangka pendeknya, sedangkan perusahaan yang tidak memiliki aset tersebut dianggap tidak likuid (Harahap, 2010).

4. Rasio kinerja

Tingkat kinerja suatu kumpulan aset ditentukan dengan melihat kumpulan aktiva tersebut dengan menggunakan rasio ini, yang kemudian membandingkan kumpulan aktiva tersebut dengan tingkat kinerja tertentu. Harahap (2010) berpendapat bahwa rasio solvabilitas merupakan indikator yang berguna untuk kesehatan keuangan jangka panjang dan jangka pendek perusahaan.

3. METODE RISET

Teknik Pengumpulan Data

Survei lapangan, wawancara langsung dengan peserta penelitian, dan pencatatan adalah bagian dari proses pengumpulan data. Dokumentasi yaitu pencarian informasi terkait penelitian, bukti transaksi dan dokumen arsip. Data yang diperoleh melalui teknik dokumen ini adalah laporan keuangan perusahaan tahun 2019 hingga 2020.

Jenis dan Sumber Data

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber, baik primer maupun sekunder. Data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber primer, seperti wawancara, observasi, dan sebagainya. Saat meneliti suatu topik, penelitian utama melibatkan berbicara dengan orang-orang secara langsung tentang topik yang sedang dibahas, sedangkan penelitian sekunder melibatkan membaca, mempelajari, dan memahami topik tersebut melalui cara lain seperti literatur, buku, dan catatan perusahaan

Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Profitabilitas	Rasio profitabilitas juga merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Harahap (2010)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Net Profit Margin (NPM) 2. Return <i>On Asset</i> (ROA) 3. Return <i>On Equity</i> (ROE) 4. Rasio Laba Operasi (Operating Profit Margin/OPM)
2.	Solvabilitas	Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya baik itu kewajiban untuk jangka pendek maupun kewajiban jangka Panjang. Harahap (2010)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)</i> 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> 3. <i>Long Term Debt to Equity Ratio (LTDTER)</i> 4. <i>Time Interest Earned Ratio</i>
3.	Aktivitas	Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya berupa aset. Harahap (2010)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Receivable Turn Over</i> 2. Periode Penagihan Piutang 3. <i>Total Asset Turnover</i> 4. <i>Fixed Asset Turnover</i>
4.	Likuiditas	Rasio Likuiditas adalah rasio yang dapat menggambarkan dan mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek suatu perusahaan untuk melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi. Harahap (2010)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Current Ratio 2. Cash Ratio 3. NWC To TA

Teknik Analisis Data

Penulis penelitian ini menggunakan teknik analisis deskripsi kuantitatif untuk menguji kinerja keuangan perusahaan. Metode ini membantu perusahaan dalam mengevaluasi laporan keuangan tahun sebelumnya dan dapat dijadikan acuan untuk tahun berikutnya. Adapun rencana dan langkah yang dilakukan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data
Kumpulan informasi keuangan berupa laporan keuangan PT Intra Pekanbaru yaitu laporan laba rugi dan neraca.
2. Perhitungan rasio keuangan
Rasio profitabilitas, solvabilitas, aktivitas, dan likuiditas dapat ditentukan dengan menganalisis data keuangan, seperti laporan tahunan 2019 dan 2020.
3. Kesimpulan dan rekomendasi
Puncak dari penelitian ini adalah perumusan kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian, dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional PT Intra Pekanbaru di tahun-tahun mendatang.

3. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Rasio Profitabilitas

1. Net Profit Margin (NPM)

Tabel 1. Perhitungan *Net Profit Margin*

Deskripsi	Tahun	
	2019	2020
Keuntungan Netto Setelah Pajak	595.638.823	343.841.128
Penjualan Netto	2.716.117.700	2.091.774.500
<i>Net Profit Margin</i>	22%	16%

Sumber: Data Olahan

2. Return On Asset (ROA)

Tabel 2 Perhitungan *Return On Asset*

Deskripsi	Tahun	
	2019	2020
Laba Setelah Pajak	595.638.823	343.841.128
Total Aset	5.142.787.123	5.434.480.151
<i>Return On Asset</i>	12%	6%

Sumber: Data Olahan

3. *Return On Equity (ROE)*

Tabel 3. Perhitungan *Return On Equity*

Deskripsi	Tahun	
	2019	2020
Laba Setelah Pajak	595.638.823	343.841.128
Modal Sendiri	4.554.258.823	4.898.099.951
<i>Return On Equity</i>	13%	7%

Sumber: Data Olahan

4. Rasio Laba Operasi (*Operating Profit Margin/OPM*)

Tabel 4. Perhitungan *Operating Profit Margin*

Deskripsi	Tahun	
	2019	2020
Laba Operasi	622.800.000	354.300.000
Penjualan	2.716.117.700	2.091.774.500
<i>Operating Profit Margin</i>	23%	17%

Sumber: Data Olahan

Rasio Solvabilitas

1. *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*

Tabel 5. Perhitungan *Debt To Assets Ratio*

Deskripsi	Tahun	
	2019	2020
Total Utang	588.528.300	536.380.200
Total Aset	5.142.787.123	5.434.480.151
<i>Debt To Asset Ratio</i>	11%	10%

Sumber: Data Olahan

2. *Debt to Equity Ratio*

Tabel 6. Perhitungan *Debt To Equity Ratio*

Deskripsi	Tahun	
	2019	2020
Total Utang	588.528.300	536.380.200
Total Modal	4.554.258.823	4.898.099.951
<i>Debt To Equity Ratio</i>	13%	11%

Sumber: Data Olahan

3. *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDTER)*

Tabel 7. Perhitungan *Long Term Debt to Equity Ratio*

Deskripsi	Tahun	
	2019	2020
<i>Long Term</i>	560.000.000	500.000.000
<i>Equity</i>	4.554.258.823	4.898.099.951
<i>Long Term Debt To Equity</i>	0,12	0,10

Sumber: Data Olahan

4. *Times Interest Earned*

Tabel 8. Perhitungan *Times Charge Earned (FCC)*

Deskripsi	Tahun	
	2019	2020
<i>EBIT + Biaya Bunga</i>	651.361.700	382.861.700
Biaya Bunga	28.561.700	28.561.700
<i>Times Charge Earned (FCC)</i>	23 Kali	13 Kali

Sumber: Data Olahan

Rasio Aktivitas

a. *Receivable Turnover*

Tabel 9. Perhitungan *Receivable Turnover*

Deskripsi	Tahun	
	2019	2020
Penjualan Kredit	Rp814.835.310	Rp585.696.860
Rata-rata Piutang	Rp. 192.727.200	Rp200.886.200
<i>Receivable Turnover</i>	4,23 Kali	2,92 Kali

Sumber: Data Olahan

Tabel 10. Perhitungan Periode Penagihan Piutang

Deskripsi	Tahun	
	2019	2020
Jumlah Hari Setahun	365	365
Perputaran Piutang	4,23	2,92
Periode Penagihan Piutang	86 Hari	125 Hari

Sumber: Data Olahan

b. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

Tabel 11. Perhitungan *Total Asset Turnover*

Deskripsi	Tahun	
	2019	2020
Penjualan	2.716.117.700	2.091.774.500
Total Aset	5.142.787.123	5.434.480.151
<i>Total Asset Turnover</i>	0,53 Kali	0,38 Kali

Sumber: Data olahan

c. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Tabel 12. Perhitungan *Fixed Asset Turnover*

Deskripsi	Tahun	
	2019	2020
Penjualan	2.716.117.700	2.091.774.500
Aset Tetap	2.926.000.000	2.887.500.000
<i>Fixed Asset Turnover</i>	0,93 Kali	0,72 Kali

Sumber: Data Olahan

Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 13. Perhitungan *Current Ratio*

Deskripsi	Tahun	
	2019	2020
Aset Lancar	2.216.787.123	2.546.980.151
Liabilitas Jangka Pendek	28.528.300	36.380.200
<i>Current Ratio</i>	77,70 Kali	70,01 Kali

b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Tabel 14. Perhitungan *Cash Ratio*

Deskripsi	Tahun	
	2019	2020
Kas	2.053.100.923	2.277.408.951
Liabilitas Jangka Pendek	28.528.300	36.380.200
<i>Cash Ratio</i>	71,97%	62,60%

c. *Net Working Capital to Total Assets*Tabel 16. Perhitungan *NWC to TA*

Deskripsi	Tahun	
	2019	2020
Aset Lancar - Liabilitas Jangka Pendek	2.188.258.823	2.241.028.751
Total Aset	5.142.787.123	5.434.480.151
<i>NWC To TA</i>	43%	41%

Sumber: Data Olahan

Kinerja perusahaan merupakan gambaran kesehatan keuangan organisasi yang dapat dianalisis dengan metode ekonometrika. PT Intra melakukan analisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Tujuan utama dari rasio profitabilitas adalah untuk memastikan apakah organisasi mampu menghasilkan laba operasi selama tahun fiskal berjalan atau tidak. PT Intra berada dalam situasi genting jika dilihat dari perhitungan analisis rasio net profit margin. Hal ini disebabkan perseroan mengalami penurunan dari tahun 2019 dan 2020. Melalui penurunan beban usaha, perseroan kemungkinan dapat mencapai peningkatan rasio *net profit margin*. Rasio aktivitas adalah ukuran efisiensi dimana perusahaan menggunakan basis total asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Melihat perusahaan melalui lensa rasio aktivitas keseluruhan, keadaannya tampaknya kurang ideal. Itu karena perusahaan kurang memiliki kendali atas asetnya, membuatnya lebih sulit untuk menghasilkan keuntungan. Perhitungan perputaran piutang menunjukkan penurunan dari tahun 2019 ke tahun 2020; nilai yang lebih tinggi untuk rasio ini lebih disukai untuk perusahaan. Secara umum, sebaiknya perusahaan menaikkan rasio ini secepat mungkin. Saat membandingkan kas perusahaan dengan aset lancarnya, Rasio Likuiditas digunakan untuk menggambarkan kekuatan hubungan antara keduanya. Jika nilai rasionya lebih besar dari sebelumnya, itu kabar baik bagi kesehatan perusahaan. Rasio lancar akan menjadi metrik yang tepat untuk digunakan jika ditentukan bahwa rasio keuangan perusahaan telah menurun dalam persentase antara 2019 dan 2020, yang menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan sehat.

Analisis rasio solvabilitas menunjukkan bahwa PT Intra dapat dilunasi. Hal ini dimungkinkan karena perusahaan memiliki sumber daya keuangan dan aset untuk mendukung kewajiban utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek, mulai tahun 2019 dan 2020. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangannya diukur dengan rasio yang dikenal sebagai rasio solvabilitas. Menghitung rasio solvabilitas keseluruhan selama bertahun-tahun menunjukkan bahwa itu secara konsisten menurun. Indikator kesehatan keuangan yang lebih baik adalah rasio solvabilitas yang lebih rendah.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil keuangan tahun 2019 dan 2020 menurut rasio profitabilitas kurang baik, hal ini terlihat dari penurunan persentase masing-masing rasio profitabilitas. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan dan peningkatan beban usaha perusahaan. Melihat hasil keuangan tahun 2019 dan 2020 dari total rasio aktivitas, dapat dikatakan kondisi perusahaan kurang baik karena ketidakmampuan perusahaan untuk mengelola sendiri operasi aset menguntungkan, perkembangan ekonomi tahun 2019 dan 2020. Dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator perusahaan telah menurun, menunjukkan bahwa hasilnya tidak menguntungkan. Sebab, jika metrik ini tinggi, perusahaan dapat dengan mudah membayar utang jangka pendeknya, dan jika turun, perusahaan akan kesulitan memenuhi kewajibannya. Selanjutnya, jika melihat perkembangan keuangan tahun 2019 dan 2020 melalui rasio solvabilitas, maka dapat dikatakan bahwa PT Intra cukup likuid karena perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kekurangannya. Namun demikian, rasio solvabilitas turun pada tahun 2020 yang menyebabkan memburuknya kondisi keuangan.

Saran yang diberikan yaitu pada indikator profitabilitas, ketika perusahaan berinovasi dan meningkatkan kualitas fasilitas bus, sehingga dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan dan meningkatkan pendapatan perusahaan; pada indikator likuiditas sebaiknya lebih memperhatikan arus kas perusahaan, agar likuiditas perusahaan dapat meningkat didukung dengan pertumbuhan pendapatan, metrik kinerja sebaiknya memperhatikan kelancaran peredaran piutang dan waktu penagihan agar perusahaan mampu menghindari risiko gagal bayar kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Any, F. (2011). *Analisis Raio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada Perum Damri Stasiun Samarinda*. Skripsi .Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Bakhtiar, Syamsul. (2015). *Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Semen Tonasa*. Skripsi.Makasar: Universitas Makasar.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: ALFABETA
- Harahap. (2010). *Intermediate Accounting Buku 1 edisi 16*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sadeli. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Singgih. (2011). *Metode Observasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tri Septiana. (2015). Analisis Rasio Solvabilitas terhadap laporan keuangan untuk menilai tingkat kinerja keuangan perusahaan (PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di BEI).